

INTISARI

Studi ini berfokus menyoroiti strategi yang dilakukan oleh nelayan kecil dalam mempertahankan keberlangsungannya. Pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi resiliensi para nelayan kecil dalam rangkaian proses rantai produksi berimplikasi pada keberlangsungan yang mereka pertahankan”. Studi ini dilakukan di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah dan berlangsung sejak tanggal 21 September s/d 13 Oktober 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan tiga teknik pengumpulan data yakni observasi partisipan; wawancara mendalam; dan studi literatur. Guna mendukung didapatkannya data yang optimal maka dipilih enam rumah tangga sebagai informan. Meski demikian, informasi terkait keberlangsungan nelayan kecil secara keseluruhan dapat terwakilkan. Keenam informan sudah dipilih berdasarkan kriteria yang sebelumnya sudah ditentukan, dipetakan, dan mendapat saran masukan dari dinas terkait (Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan) di Pemerintah Kabupaten Batang. Hasil penelitian menunjukkan masyarakat pesisir khususnya nelayan kecil –yang dalam penelitian ini menjadi subjek utama– menjalankan berbagai upaya demi mempertahankan keberlangsungan mereka. Sistem produksi yang mereka ubah menjadi salah satu upayanya. Namun ternyata segala jerih payah yang telah mereka jalankan tak begitu memberikan dampak yang besar bagi mereka sendiri. Hasil dari usaha mereka hanya dapat mempertahankan hidupnya dalam jangka waktu yang sesaat saja, tidak untuk jangka waktu yang panjang.

Kata kunci: *Sistem Produksi, Nelayan Kecil, Strategi Resiliensi.*

ABSTRACT

This study focuses on highlighting the strategies used by small fishermen in maintaining their sustainability. The main question in this study is "How does the resilience strategy of small fishermen in a series of production chain processes have implications for the sustainability they maintain". This study was conducted in Batang Regency, Central Java Province and took place from September 21 to October 13, 2021. The research method used was qualitative with three data collection techniques, namely participant observation; deep interview; and literature study. To support obtaining optimal data, six households were selected as informants. However, information related to the sustainability of small fishermen as a whole can be represented. The six informants have been selected based on pre-determined criteria, mapped out, and received input from the relevant agencies (Marine, Fisheries, and Livestock Services) in the Batang Regency Government. The results of the study show that coastal communities, especially small fishermen – who in this study are the main subjects – carry out various efforts to maintain their sustainability. The production system they changed was one of their efforts. But it turns out that all the hard work they have done has not had a big impact on themselves. The results of their efforts can only sustain their life for a short period, not for an extended period.

Keywords: *Production System, Small Fisherman, Resilience Strategy.*